

Implementasi Blended Culture berbantuan LessonWriter di SMPN 2 Tambang

by Sri Wahyuni

Submission date: 08-Apr-2023 08:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2059006061

File name: ok_Template-Jurnal_Gervasi_edit.doc (895.5K)

Word count: 1819

Character count: 11999

Implementasi *Blended Culture* berbantuan *LessonWriter* di SMPN 2 Tambang

Sri Wahyuni¹, Asnawi², Estika Satriani³, Fauzul Eftita⁴, Anjuliani Ahmad⁵

^{1,3,4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau,

²⁰ Jln Kaharudin Nasution No 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau ¹³

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau,

Jln Kaharudin Nasution No 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau

¹e-mail: wahyunis@edu.uir.ac.id

Abstrak

Model pembelajaran adalah salah satu alat strategis yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Namun, guru-guru di SMP Negeri 1 Tambang, Kampar belum mampu mengaplikasikan model pembelajaran yang mengintegrasikan *local wisdom* ke dalam praktek pengajaran. Berdasarkan masalah tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan workshop Implementasi *Blended Culture* dalam rangka membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh guru. Di samping itu, untuk memudahkan guru dalam mempersiapkan bahan ajar terkait *local wisdom* tersebut, Tim PkM juga memperkenalkan *LessonWriter* melalui penyampaian materi dan pendampingan dalam mempraktekkan penggunaan alat digital tersebut. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah memberikan dampak positif bagi guru-guru mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Tambang, Kampar terhadap pemahaman implementasi *blended culture* melalui *digital tools*. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan melalui angket yang didistribusikan kepada peserta setelah kegiatan, secara umum penyampaian materi dan pendampingan ini memberikan wawasan bagi guru-guru Bahasa Inggris di SMPN 2 Tambang

Kata Kunci: *blended culture*, *LessonWriter*, *local wisdom*.

Abstract

The learning model is one of the strategic tools used in order to achieve learning objectives. However, teachers at SMP Negeri 1 Tambang, Kampar have not been able to apply a learning model that integrates local wisdom into teaching practice. Based on these problems, the community service team carried out a Blended Culture Implementation workshop in order to help solve the problems being faced by teachers. In addition, to make it easier for teachers to prepare teaching materials related to local wisdom, the Community service team also introduced lesson writers through delivery of materials and assistance in practicing the use of these digital tools. Consequently, the purpose of implementing this activity is to have a positive impact on English subject teachers at SMP Negeri 2 Tambang, Kampar on understanding the implementation of blended culture through digital tools. Based on the results of the activity evaluation through a questionnaire distributed to participants after the activity, in general the delivery of this material and mentoring provides insight for English teachers at SMPN 2 Tambang

Keywords: *blended culture*, *LessonWriter*, *local wisdom*.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah salah satu alat komponen yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun model pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru belum mampu mendekatkan dan mengenalkan *local wisdom* kepada peserta didik. Sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan juga disebutkan secara spesifik dalam dalam Pasal 77 Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Amandemen Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 bahwa secara tegas menyatakan pembelajaran seharusnya materi diintegrasikan dengan kearifan lokal (Muliyadi,

2017; Septy, 2016; Sul-toni & Hilmi, 2015; Yassi, 2017). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris seharusnya berbasis kearifan lokal untuk mencapai pengetahuan sistematis maupun skematis (Kadek Mustika, 2018; Margana, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Tambang Kampar dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, model pembelajaran dalam pengajaran Bahasa Inggris cenderung menekankan pada pengetahuan sistematis seperti tata Bahasa Inggris, kosakata, cara pengucapan, dan lain sebagainya. Di samping itu, teks-teks yang digunakan juga masih menekankan pada budaya sasaran *western*. Dengan kata lain, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut masih cenderung fokus pada pencapaian sistematis sementara pengetahuan skematis diabaikan. Sebagai akibat, teks budaya barat lebih *familiar* di kalangan peserta didik daripada teks-teks yang mengandung budaya lokal sendiri.

Selain *local wisdom*, integrasi teknologi juga menjadi salah satu elemen penting dalam praktik pembelajaran Bahasa Inggris. Sebagaimana disimpulkan dari beberapa hasil penelitian yang menyebutkan bahwa perkembangan teknologi menggiring perubahan praktik pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu (Arigusman et al., 2018; Suherdi, 2019). Perubahan atmosfer pembelajaran ini juga menciptakan tantangan dan tuntutan berinovasi dalam pengajaran (Suherdi & Mian, 2017). Senada dengan pernyataan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tambang, Kampar, Muhammad Idris, S.Pd., M.Pd. bahwa kemajuan teknologi harus dimanfaatkan dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan suasana akademik yang harmonis dengan revolusi industri 4.0. Pada kegiatan pengabdian ini, *digital tool* yang akan ditampilkan sebagai solusi dari masalah yang sedang dihadapi oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris adalah *lesson writer*. *Lesson writer* adalah sebuah yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar untuk pembelajaran Bahasa Inggris (lihat gambar 1).



Gambar 1. Screenshot tampilan depan *lesson writer* (<http://www.lessonwriter.com/>)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah dampak pelaksanaan kegiatan “Workshop Implementasi *Blended Culture* melalui *Digital Tools*” bagi guru-guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Tambang, Kampar?

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tambang dengan peserta guru-guru mata pelajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah pelatihan dan pendampingan, yang dilaksanakan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan dan pembimbingan. Secara rinci, tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan dengan menyampaikan materi terkait Implementasi *blended culture* melalui *digital tools*, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Setelah materi dipahami oleh peserta, pemateri melakukan pendampingan mengenai penggunaan *lessonWriter* dalam pembelajaran. Setelah kegiatan diselenggarakan, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian melalui angket yang didistribusikan secara langsung. Untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan digunakan *slovin formula* untuk angket kegiatan secara umum dan dipaparkan secara deskriptif.

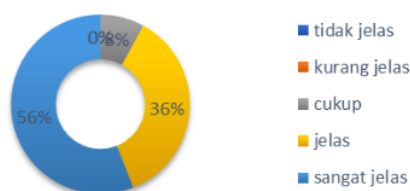
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan ceramah dan pendampingan kepada guru-guru SMPN 2 Tambang, tim pengabdian menyebarkan angket untuk mengetahui hasil dari kegiatan. Berdasarkan rekapitulasi data yang didapat, guru-guru SMPN 02 Tambang merasakan manfaat yang sangat berarti akan kegiatan yang telah diikuti. Selanjutnya, hasil angket yang telah disebarkan dipresentasikan sebagai berikut.

1. Materi yang dijelaskan
 - a. Koresponden yang memilih “tidak jelas” sebanyak 0%
 - b. Koresponden yang memilih “kurang jelas” sebanyak 0%
 - c. Koresponden yang memilih “cukup jelas” sebanyak 8%
 - d. Koresponden yang memilih “jelas” sebanyak 36%
 - e. Koresponden yang memilih “sangat jelas” sebanyak 56%

Berdasarkan hasil presentase pernyataan pertama, dapat dilihat bahwa pengetahuan guru-guru Bahasa Inggris SMPN 02 Tambang meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dengan pilihan responden sebesar 56% “sangat jelas”, 36% “jelas”, dan cukup jelas 8% terhadap materi yang dijelaskan. Nilai presentasi juga divisualisasikan melalui gambar 2.

(P1) Kejelasan Materi Sosialisasi



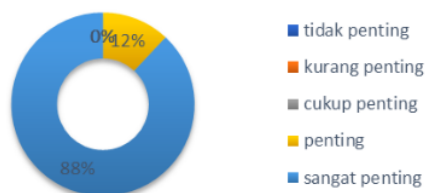
Gambar 2. Kejelasan Materi Sosialisasi

Selanjutnya, pernyataan ke-dua terkait urgensi dari materi yang disosialisasikan, hasil kuesioner sebagai berikut.

2. Seberapa penting materi ini disosialisasikan
 - a. Koresponden yang memilih “tidak penting” sebanyak 0%
 - b. Koresponden yang memilih “kurang penting” sebanyak 0%
 - c. Koresponden yang memilih “cukup penting” sebanyak 0%
 - d. Koresponden yang memilih “penting” sebanyak 12%
 - e. Koresponden yang memilih “sangat penting” sebanyak 88%

Berdasarkan hasil presentase pernyataan ke-dua, dapat dilihat bahwa pengetahuan guru-guru Bahasa Inggris di SMPN 02 Tambang meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dengan pilihan responden sebesar 88% “sangat penting” dan 12% “penting” terhadap urgensi materi yang disampaikan. Nilai presentasi juga divisualisasikan melalui gambar 3.

(P2) Urgensi Materi Sosialisasi

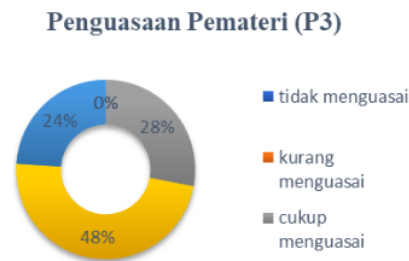


Gambar 3. Urgensi Materi Sosialisasi

Selanjutnya, pernyataan ke-tiga terkait penguasaan penyampaian dari pemateri yang disosialisasikan, hasil kuesioner sebagai berikut.

3. Penguasaan penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri
 - a. Koresponden yang memilih “tidak menguasai” sebanyak 0%
 - b. Koresponden yang memilih “kurang menguasai” sebanyak 0%
 - c. Koresponden yang memilih “cukup menguasai” sebanyak 28%
 - d. Koresponden yang memilih “menguasai” sebanyak 48%
 - e. Koresponden yang memilih “sangat menguasai” sebanyak 24%

Berdasarkan hasil presentase pernyataan ke-tiga, dapat dilihat bahwa pengetahuan guru-guru Bahasa Inggris SMPN 02 Tambang meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dengan pilihan responden sebesar 24% “sangat menguasai”, 48% “menguasai”, dan “cukup menguasai” 28% terhadap penguasaan penyampaian materi yang disampaikan. Nilai presentasi juga divisualisasikan melalui gambar 4.



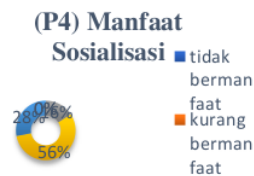
Gambar 4. Penguasaan Materi

Selanjutnya, pernyataan ke-empat terkait manfaat kegiatan yang dilaksanakan, hasil kuesioner sebagai berikut.

4. Nilai manfaat yang diberikan kepada peserta sosialisasi
 - a. Koresponden yang memilih “tidak bermanfaat” sebanyak 0%
 - b. Koresponden yang memilih “kurang bermanfaat” sebanyak 0%
 - c. Koresponden yang memilih “cukup bermanfaat” sebanyak 16%
 - d. Koresponden yang memilih “bermanfaat” sebanyak 56%
 - e. Koresponden yang memilih “sangat bermanfaat” sebanyak 28%

Berdasarkan hasil presentase pernyataan ke-empat, dapat dilihat bahwa pengetahuan guru-guru Bahasa Inggris SMPN 02 Tambang meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dengan pilihan responden sebesar 28% “sangat bermanfaat”, 56% “bermanfaat”, dan “cukup

bermanfaat” 16% terhadap manfaat kegiatan yang dilaksanakan. Nilai presentasi juga divisualisasikan melalui gambar 5.

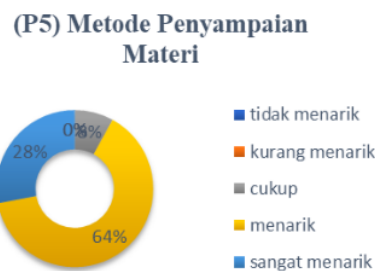


Gambar 5. Manfaat Sosialisasi

Terakhir, pernyataan ke-lima terkait metode penyampaian kegiatan yang dilaksanakan, hasil kuesioner sebagai berikut.

5. Cara penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri
 - a. Koresponden yang memilih “tidak menarik” sebanyak 0%
 - b. Koresponden yang memilih “kurang menarik” sebanyak 0%
 - c. Koresponden yang memilih “cukup menarik” sebanyak 8%
 - d. Koresponden yang memilih “menarik” sebanyak 64%
 - e. Koresponden yang memilih “sangat menarik” sebanyak 28%

Berdasarkan hasil presentase pernyataan ke-lima, dapat dilihat bahwa pengetahuan guru-guru Bahasa Inggris SMPN 02 Tambora meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dengan pilihan responden sebesar 28% “sangat menarik”, 64% “menarik”, dan “cukup menarik” 8% terhadap metode penyampaian kegiatan yang dilaksanakan. Nilai presentasi juga divisualisasikan melalui gambar 6.



Gambar 6. Metode Penyampaian Materi

SIMPULAN

Adapun simpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMPN 2 Tambang ini yakni; pertama, secara umum penyampaian materi dan pendampingan ini memberikan wawasan bagi guru-guru Bahasa Inggris di SMPN 2 Tambang, hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang disebarkan bahwasanya materi yang disampaikan mudah dipahami; kedua, antusiasme dari guru-guru Bahasa Inggris sangat tinggi ini terlihat dari hasil kuesioner bahwasanya sosialisasi ini sangat penting dan bermanfaat bagi mereka; dan terakhir, proses berjalannya kegiatan ini cukup kondusif ini terlihat dari diskusi yang dilakukan saat tanya jawab terjadi dua arah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arigusman, A., Purnawarman, P., & Suherdi, D. (2018). EFL students' use of technology in English lesson in the digital era. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 6(299), 77–86.
- Kadek Mustika, I. (2018). Local wisdom-based character education in teaching Balinese to achieve national integration of a nation. *SHS Web Conf.*, 42, 1–7. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200013>
- Margana, M. (2016). Voices of English teachers and students on blended culture as a model of English language teaching and learning at Vocational High Schools in Yogyakarta. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(3), 459–466. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n3p459>
- Muliyadi, M. (2017). The local wisdom and English reading teaching material as new perspective. *The Second National English Department Seminar Proceedings*, 151–160.
- Septy, A. P. (2016). Managing social wisdom in English teaching materials. *Proceedings of the Fourth International Seminar on English Language and Teaching*, 20, 81–88.
- Suherdi, D. (2019). SMEMFLE I 4.0 DE: A synergetic multi-layered educational model for learning excellence in industry 4.0 and disruption era. *3rd Asian Education Symposium (AES 2018)*, 253, 439–445.
- Suherdi, D., & Mian, Y. (2017). Towards the establishment of teachers' multicontext information and communication (ICT) training. *English Language Teaching and Technology Journal (ELT-Tech Journal)*, 1(1), 1–11.
- Sultoni, A., & Hilmi, H. S. (2015). Pembelajaran sastra berbasis kearifan lokal sebagai upaya optimalisasi pendidikan karakter kebangsaan menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 229–236.
- Yassi, A. H. (2017). Towards local culture integration in EFL classrooms in Indonesia. *The Second National English Department Seminar Proceedings*, 1–8.

Implementasi Blended Culture berbantuan LessonWriter di SMPN 2 Tambang

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id 1 %
Internet Source
- 2 sinta3.ristekdikti.go.id 1 %
Internet Source
- 3 Margana, Margana. "Voices of English Teachers and Students on Blended Culture as a Model of English Language Teaching and Learning at Vocational High Schools in Yogyakarta", *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 2016. 1 %
Publication
- 4 Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta 1 %
Student Paper
- 5 Septi Fitri Meilana, Aslam Aslam. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 2022 1 %
Publication

eprints.umk.ac.id

6	Internet Source	1 %
7	Submitted to University of Lancaster Student Paper	1 %
8	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	1 %
9	Tasnim Lubis, Amalia Amalia, Fahmi Fahmi, Nurul Adilla Alatas Abus, Raisya Aulia Lubis, Muhammad Dafitra, Abiyulail Alatas Abus. "PEMBENTUKAN KOMITE SEKOLAH DI KB TANAH MERAH KECAMATAN GALANG MELALUI PENDEKATAN ANTROPOLINGUISTIK", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	1 %
10	chopa-offa.blogspot.com Internet Source	1 %
11	ejournal.ft.unsri.ac.id Internet Source	1 %
12	pdf.eu-jer.com Internet Source	1 %
13	Fitriana Yolanda. "The Effect of Problem Based Learning on Mathematical Critical Thinking Skills of Junior High School Students", Journal of Physics: Conference Series, 2019	1 %

14	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1 %
15	Imron Fauzi. "The Unique Characteristic of Teacher Development in Mu'adalah Pesantren of East Java", Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 2019 Publication	1 %
16	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1 %
17	journal.ugm.ac.id Internet Source	1 %
18	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
19	docobook.com Internet Source	<1 %
20	ejournal.uinsaid.ac.id Internet Source	<1 %
21	deqalb.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	I Kadek Mustika. "Local Wisdom-Based Character Education In Teaching Balinese To Achieve National Integration Of a Nation", SHS Web of Conferences, 2018 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off